

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan diwujudkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Agama Islam Terhadap Konsep Diri dan Kebermaknaan Hidup Anak di Panti Asuhan Aisyiyah Prambatan Kudus”. Penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bimbingan agama Islam di Panti Asuhan Aisyiyah Prambatan Kudus secara umum termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 92-99. Konsep diri anak di Panti Asuhan Aisyiyah Prambatan Kudus secara umum termasuk dalam kategori baik, yaitu berada pada interval nilai 95-107. Sedangkan kebermaknaan hidup anak di Panti Asuhan Aisyiyah Prambatan Kudus secara umum termasuk dalam kategori cukup karena berada pada interval nilai 93-100.
2. Ada pengaruh antara bimbingan keagamaan terhadap Konsep diri anak di Panti Asuhan Aisyiyah Prambatan Kudus. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “tidak ada pengaruh positif bimbingan agama Islam terhadap konsep diri anak di Panti Asuhan Aisyiyah Prambatan Kudus” dapat ditolak. Hal ini dibuktikan dengan harga r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu $r_{hitung} = 0,588 > r_{tabel} = 0,254$.
3. Ada pengaruh antara bimbingan keagamaan terhadap kebermaknaan hidup anak di Panti Asuhan Aisyiyah Prambatan Kudus. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “tidak ada pengaruh positif bimbingan agama Islam terhadap kebermaknaan hidup anak di Panti Asuhan Aisyiyah Prambatan Kudus” dapat ditolak. Hal ini dibuktikan dengan harga r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu $r_{hitung} = 0,862 > r_{tabel} = 0,254$.

B. Saran

Sehubungan dengan adanya pembahasan masalah dalam skripsi ini, maka peneliti memandang perlu untuk menyampaikan saran-saran antara lain:

1. Kepada Pengasuh dan Pembimbing
 - a. Walaupun rata-rata anak sudah mengikuti bimbingan agama Islam dengan baik, namun pengasuh dan guru pembimbing harus tetap memperhatikan anak lebih sungguh-sungguh agar anak lebih meningkatkan lagi dalam membangun kepribadiannya dan menjaga kualitas perilakunya, karena anak merupakan penerus bangsa.
 - b. Pengasuh dan pembimbing hendaklah lebih meningkatkan keteladanan dalam menjaga dan mengarahkannya dengan sikap dan perilaku yang baik.
 - c. Pengasuh dan pembimbing hendaklah memberi motivasi kepada anak agar selalu berfikir, berperasaan dan bersikap baik melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada.
2. Kepada Anak
 - a. Anak yang telah melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan, hendaklah benar-benar meresapi dan menghayati agar agama Islam itu mempunyai makna dan manfaat bagi kehidupannya.
 - b. Kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan akan sia-sia tanpa adanya perhatian dan kesadaran untuk diamalkannya. Oleh karena itu hendaknya berlatih dan mengamalkannya dari apa yang telah didapat tentang kebaikan-kebaikan, kemudian diterapkan dalam kehidupan yang akan datang.
 - c. Hendaklah banyak belajar dari sekarang dan berlatih mengerjakan dari hal-hal yang kecil dan berguna. Jika hal itu dilakukan dengan ikhlas akan mendapatkan keridhoan-Nya.
 - d. Hendaklah mematuhi semua norma dan tata tertib yang ada di sekolah, di panti maupun di lingkungan masyarakat. Mendengarkan semua nasehat guru maupun orang tua, supaya menjadi anak yang membanggakan.